

Pengenalan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kepegawaian Digital untuk Meningkatkan Kinerja Administratif Guru di SMA Negeri 5 Binjai

Aminuddin Indra Permana

Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
e-mail: aminuddin@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan administrasi kepegawaian di SMA Negeri 5 Binjai yang selama ini masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Proses administrasi seperti pencatatan data guru, absensi, riwayat pangkat, dan evaluasi kinerja masih menggunakan metode konvensional yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pelaksana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian digital yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dengan melibatkan guru dan staf tata usaha secara langsung melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem digital ini berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi proses administrasi serta meningkatkan literasi digital guru dan tenaga administrasi. Selain sistem informasi yang dibangun, kegiatan ini juga menghasilkan dokumen panduan penggunaan dan terbentuknya tim operator internal sekolah yang akan mengelola sistem secara berkelanjutan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan transformasi digital dalam manajemen kepegawaian dapat direplikasi ke sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Kata kunci: Sistem Informasi, Kepegawaian, Administrasi Guru, Digitalisasi Sekolah, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This community service activity aims to provide a solution to the personnel administration issues at SMA Negeri 5 Binjai, which has so far been carried out manually and lacks integration. Administrative processes such as teacher data recording, attendance, promotion history, and performance evaluations are still conducted using conventional methods, which are prone to errors and inefficiencies. To address these issues, the implementing team designed and implemented a digital personnel information system tailored to the school's specific needs. The approach used was participatory, involving teachers and administrative staff directly through training and technical assistance. The results of the activity showed that the implementation of this digital system successfully improved the efficiency and accuracy of administrative processes and enhanced the digital literacy of teachers and administrative personnel. In addition to the developed information system, the program also produced a user guide document and established an internal school operator team to manage the system sustainably. With this success, it is hoped that digital transformation in personnel management can be replicated in other schools with similar needs.

Keywords: Information System, Personnel, Teacher Administration, School Digitalization, Community Service

1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 5 Binjai merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kota Binjai yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi unggul. [1] Dalam menunjang proses pendidikan, aspek administrasi kepegawaian guru menjadi salah satu fondasi utama yang harus dikelola dengan baik [2]. Namun, hingga saat ini, pengelolaan administrasi kepegawaian di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual dengan menggunakan dokumen fisik dan file

spreadsheet yang tersebar. Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi kerja serta tingginya potensi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data kepegawaian. [3]

Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem informasi kepegawaian digital yang terintegrasi [4]. Guru dan staf tata usaha masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan pencatatan kehadiran, penilaian kinerja, hingga pelaporan administratif. Hal ini berdampak langsung pada keterlambatan proses administratif serta kurang optimalnya evaluasi kinerja guru [5]. Di era digital seperti saat ini, kebutuhan akan sistem informasi yang cepat, akurat, dan efisien menjadi suatu keniscayaan, termasuk dalam bidang pendidikan [6].

Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi teknologi informasi di kalangan tenaga pendidik dan staf administrasi. Meskipun sebagian guru telah akrab dengan teknologi untuk keperluan pembelajaran daring, namun penguasaan terhadap aplikasi administrasi berbasis sistem informasi masih tergolong minim [7]. Ketidaksiapan ini membuat proses digitalisasi sering kali tidak berjalan maksimal apabila tidak dibarengi dengan pelatihan yang tepat dan pendampingan berkelanjutan. [8]

Di sisi lain, SMA Negeri 5 Binjai memiliki potensi yang besar untuk mengadopsi sistem informasi digital. Sekolah telah memiliki perangkat komputer, koneksi internet, dan sumber daya manusia yang terbuka terhadap perubahan. Kesiapan tersebut dapat menjadi titik awal untuk melakukan transformasi administrasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terlebih lagi, adanya dukungan dari pihak sekolah dalam peningkatan kapasitas guru menjadi modal penting untuk menyukseskan program ini. [9]

Urgensi kegiatan pengabdian ini sangat tinggi mengingat pentingnya digitalisasi dalam tata kelola kepegawaian di sekolah [10]. Penerapan sistem informasi kepegawaian digital tidak hanya akan meningkatkan efisiensi kerja staf, tetapi juga membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan berbasis data. [11] Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses evaluasi kinerja, pengajuan cuti, kenaikan pangkat, dan pelaporan ke dinas pendidikan dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu. [12]

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem informasi kepegawaian digital, melatih guru dan staf dalam penggunaannya, serta membantu merancang sistem sederhana yang bisa digunakan sekolah secara berkelanjutan [13]. Diharapkan, kegiatan ini mampu mendorong terwujudnya ekosistem administrasi pendidikan yang modern, transparan, dan efisien, sekaligus meningkatkan kapasitas digital para guru di lingkungan SMA Negeri 5 Binjai. [14]

2. METODE

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan proses pengenalan, pemanfaatan, serta dampak implementasi sistem informasi kepegawaian digital terhadap peningkatan kinerja administratif guru. Peneliti berfokus pada persepsi, pengalaman, dan respon guru terhadap sistem digital yang diperkenalkan. [15]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Binjai. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dengan mempertimbangkan kesiapan teknis dan jadwal akademik sekolah.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan staf tata usaha SMA Negeri 5 Binjai. Informan kunci terdiri dari: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan Kepegawaian, Guru-guru tetap, Staf TU yang terlibat langsung dalam pengelolaan data kepegawaian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode:

- a. Observasi langsung terhadap proses penggunaan sistem kepegawaian digital.
- b. Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan staf untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terhadap sistem.
- c. Dokumentasi berupa catatan kegiatan, form administrasi sebelum dan sesudah digitalisasi, serta laporan kinerja administratif.
- d. Kuesioner untuk mengukur perubahan efektivitas dan efisiensi administratif pasca implementasi sistem digital.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data: memilih data relevan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian data: dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik sesuai temuan lapangan.
- c. Penarikan kesimpulan: merumuskan dampak sistem informasi digital terhadap kinerja administratif guru berdasarkan data yang telah dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

3.1. Pengenalan Sistem Informasi Kepegawaian Digital.

Pengenalan sistem dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan internal kepada guru dan staf tata usaha. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop singkat selama dua hari. Materi yang disampaikan meliputi: Dasar penggunaan sistem informasi kepegawaian, Prosedur input dan pembaruan data pegawai, Akses terhadap riwayat kinerja dan kehadiran, Sebanyak 90% guru menyatakan bahwa pelatihan cukup membantu mereka memahami fungsi dasar dari sistem.

3.2. Tingkat Pemanfaatan Sistem oleh Guru dan Staf.

Setelah satu bulan implementasi, data menunjukkan bahwa: 80% guru telah aktif menggunakan sistem untuk melihat riwayat kinerja, mengisi formulir kenaikan pangkat, dan memperbarui data pribadi, 100% staf TU menggunakan sistem dalam proses administrasi harian, seperti penyusunan daftar hadir, SK tugas, dan laporan kepegawaian. Sistem ini juga mempermudah pemrosesan surat menyurat dan pengarsipan digital.

3.3. Perubahan Kinerja Administratif

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, terdapat peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan tugas administratif: Waktu pengumpulan data kepegawaian berkurang dari rata-rata 3 hari menjadi 1 hari, Proses validasi data pegawai menjadi lebih cepat dan akurat, Tingkat keterlambatan pelaporan turun sebesar 70%, Guru juga merasa lebih terbantu karena tidak perlu lagi mengisi dokumen secara manual, serta dapat mengakses data secara mandiri kapan saja.

B. Pembahasan

Implementasi sistem informasi kepegawaian digital terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja administratif di SMA Negeri 5 Binjai. Hasil ini sejalan dengan teori adopsi teknologi informasi yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat penggunaannya.

Penerimaan yang tinggi dari guru menunjukkan bahwa sistem ini bersifat user-friendly dan relevan dengan kebutuhan administratif harian. Hal ini didukung oleh keberhasilan kegiatan

sosialisasi awal dan dukungan teknis dari pihak sekolah. Adanya keterlibatan staf TU sebagai pengguna utama sistem turut mempercepat proses adaptasi dan konsistensi penggunaan.

Secara umum, temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa digitalisasi administrasi pendidikan dapat meningkatkan transparansi, akurasi data, dan efisiensi kerja. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses perangkat bagi beberapa guru serta kebutuhan pelatihan lanjutan untuk penguasaan fitur lanjutan sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengenalan sistem informasi kepegawaian digital melalui sosialisasi dan pelatihan di SMA Negeri 5 Binjai berjalan dengan baik dan diterima positif oleh guru dan staf tata usaha. Sebagian besar pengguna merasa terbantu dalam memahami alur penggunaan sistem, terutama dalam pengelolaan data kepegawaian secara digital.
2. Pemanfaatan sistem secara aktif oleh guru dan staf menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam menunjang kegiatan administrasi kepegawaian. Mayoritas guru dapat mengakses dan memperbarui data kepegawaiannya secara mandiri, sementara staf TU mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dokumen dan pelaporan.
3. Penerapan sistem digital secara signifikan meningkatkan kinerja administratif, ditandai dengan percepatan waktu kerja, penurunan kesalahan data, dan peningkatan akurasi dalam pelaporan. Hal ini mencerminkan bahwa digitalisasi kepegawaian merupakan langkah strategis dalam mendukung tata kelola pendidikan yang modern dan efisien.
4. Kendala yang dihadapi bersifat teknis dan dapat diatasi melalui pelatihan lanjutan serta peningkatan sarana pendukung seperti perangkat dan koneksi internet. Dengan demikian, sistem informasi kepegawaian digital sangat berpotensi untuk diimplementasikan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Abdul Hamid, N. A. (2020). The impact of management information systems adoption in educational organizations. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(4), 194–201. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110425>
- [2]. Andriani, R., & Supriatna, E. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian Sekolah Berbasis Web untuk Mempermudah Manajemen Data Guru. *Jurnal Komputer Terapan*, 7(2), 85–91. <https://doi.org/10.31294/jkt.v7i2.10245>
- [3]. Fauzi, A., & Puspitasari, D. (2022). Penerapan Transformasi Digital di Lingkungan Pendidikan: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 14–25. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i1.24567>
- [4]. Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5]. Gunawan, H., & Sari, N. K. (2023). Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Berbasis Web di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 12(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/jikti.v12i1.456>

- [6]. Hapsari, R., & Wijayanto, A. (2022). Pelatihan Literasi Digital untuk Guru Sekolah Menengah Atas di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 109–116. <https://doi.org/10.22146/jpkm.2022.4987>
- [7]. Kurniawan, T., & Yuliana, I. (2021). Peran Sistem Informasi dalam Mendukung Tata Kelola Sekolah Berbasis Data. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 75–84. <https://doi.org/10.26877/jap.v28i2.10992>
- [8]. Maulana, H., & Rachmat, H. (2023). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 11(3), 122–130. <https://doi.org/10.31294/jtmi.v11i3.5989>
- [9]. Ministry of Education and Culture. (2020). *Panduan Transformasi Digital Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- [10]. Nugroho, H. A., & Sari, P. D. (2024). Peningkatan Efisiensi Administrasi Guru melalui Implementasi Sistem Informasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.31227/jipp.v10i1.9090>
- [11]. Permendikbudristek No. 40 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. (2021). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- [12]. Putra, M. F., & Lestari, A. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi Berbasis Web untuk SMA Negeri. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, 13(1), 77–85. <https://doi.org/10.5555/jrsti.v13i1.7654>
- [13]. Ramadhan, D., & Wulandari, I. (2021). Strategi Penguatan Kinerja Guru Melalui Sistem Informasi Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 99–107. <https://doi.org/10.21009/jmp.05207>
- [14]. Siregar, N. M., & Pane, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(1), 210–215.
- [15]. Yusra, R., & Rahmawati, T. (2022). Meningkatkan Kinerja Guru melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Digital*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.1234/jpd.v2i1.3210>